



**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BUKU TEKS
KELAS IV SD/MI BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS
PELAJARAN**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TAHUN 2020

ABSTRAK

Febriani, Liyan. 2020. *Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Teks Kelas IV SD/MI Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks*. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Pembimbing II, Dr. Moh Badrih M.Pd.

Kata kunci: Materi buku teks, Uraian materi buku teks Bahasa Indonesia, Buku Sekolah Dasar.

Dalam menulis buku teks pelajaran atau bahan ajar harus memiliki kesesuaian isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang meliputi kesesuaian uraian materi dengan KI/KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Dari ketiga kesesuaian isi ini mutlak harus di aplikasikan dalam penulisan buku teks pelajaran. Guna menunjang tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Dengan demikian analisis ini merupakan proses menilai kelayakan materi dari *sebuah buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang dipilih yaitu buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD/MI*. Adapun demikian, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1)kelengkapan materi (2)keluasan materi dan (3)kedalaman materi.

Dipilihnya Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI sebagai sumber data penelitian, hal itu disebabkan buku teks ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang dimana kelayakan atau kesesuaian harus dinilai atau diuji. Sehingga dalam hal ini peneliti akan meneliti kesesuaian isi materi buku teks pelajaran bahasa indonesia untuk kelas IV sekolah dasar dengan standar penulisan buku teks menurut BSNP.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan mengintrepretasikan data dengan observasi buku teks. Dalam pengumpulan

data ini peneliti menggunakan teknik pencatatan atau penilaian pada hasil pengamatan.

Kemudian untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data hasil analisis buku teks pelajaran, diperlukan hasil penilaian dengan cara menskor atau dengan memberikan angka juga kategori. Kegiatan ini ditujukan agar peneliti mudah mendapatkan penilaian yang akurat. Penskoran pada penelitian ini menggunakan angka satu sampai dengan empat. Angka satu dengan kategori tidak sesuai, angka dua dengan kategori kurang sesuai, angka tiga dengan kategori sesuai, dan angka empat dengan kategori sesuai. Analisis dengan memberikan skor ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan angka kesesuaian materi yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi sebuah buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD/MI berdasarkan kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini adalah kesesuaian materi buku teks pelajaran bahasa Indonesia untuk anak kelas IV sekolah dasar memiliki standar dalam penulisannya kesesuaian isi buku yang dinilai peneliti yaitu (1) hasil analisis kelengkapan materi (2) hasil analisis keluasan materi, dan (3) hasil analisis kedalaman materi. Hasil rata-rata dari kegiatan memberikan skor pada penilaian adalah angka tiga dan empat yaitu dengan kategori sesuai yang dapat dikatakan buku itu layak atau sesuai digunakan untuk buku ajar di SD/MI kelas IV.

Temuan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas IV SD/MI menunjukkan bahwa buku ini dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar yang sesuai dengan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kurikulum 2013. Dengan ini maka buku ini mampu memberikan kemudahan pemahaman dengan kesesuaian standar materi yang berlaku. Oleh karena itu guru disarankan untuk mengadakan penelaahan terlebih dahulu sebelum menggunakan buku untuk bahan pembelajaran selain itu guru juga harus memiliki referensi buku pelajaran bahasa Indonesia lain untuk pengembangan materi.

ABSTRAC

Febriani, Liyan. 2020. Analysis of Indonesian language learning materials text book class IV ELEMENTARY/MI based on the standard text book writing. Thesis. Study in Bahasa Indonesia language and literature education. Faculty of teacher training and education at Universitas Islam Malang. Supervisor I Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M. Pd., supervisor II, Dr. Moh Badrih M. Pd.

Keywords: textbook material, description of the Bahasa Indonesia textbook, elementary School book.

In writing textbooks or teaching materials must have the conformity of content that has been set by the Education National Standards Agency (BSNP) which includes the suitability of material descriptions with KI/KD, accuracy of materials, and learning support materials. Of the three suitability this content must be applied in an absolute textbook. To support the achievement of success in the learning process in the educational institution in accordance with the current curriculum of the 2013 curriculum. Thus, this analysis is the process of assessing the feasibility of the material from an Indonesian textbook that is selected, which is the Indonesian language lesson class IV ELEMENTARY/MI. As such, the purpose in this study is to describe (1) the completeness of the material (2) The breadth of the material and (3) The depth of the material.

Indonesian textbook selected in class IV SD/MI as the source of the research data, it is because this textbook has been using the latest curriculum of 2013 curriculum which is where the feasibility or conformity should be assessed or tested. So in this case researchers will examine the suitability of the content of the text book language lessons Indonesian for class IV elementary School with the standard of writing the text according BSNP.

To obtain the results the researchers expect to use a qualitative approach in which researchers are the primary instruments for collecting data and interpreting data with the observation of textbooks. In the collection This data researchers use the recording techniques or assessments on the observation results.

Then to make it easier for researchers to collect data textbook analysis results, it is necessary to score results by scoring or by giving numbers also categories. This activity aims to allow researchers to get an accurate assessment. The scoring of the study uses one to four digits. The number one with the category is not appropriate, the number two with the category less appropriate, the number three with the corresponding category, and the number four with the category accordingly. The analysis by providing this score aims to determine the result of the calculation of material conformity figures which includes material completeness, material breadth, and depth of material a text book of class IV ELEMENTARY/MI lessons based on the curriculum 2013.

The results of this research are the suitability of the material of Bahasa Indonesia textbook for grade IV Children Elementary School has the standard in writing the suitability of book content assessed Penliti namely (1) Results of the analysis of material completeness (2) analysis results of material expanse, and (3) Results of depth analysis of the material. The average result of the activity scoring on the assessment is the number three and four which are the categories according to which the book could be said to be worthy or suitable to be used for the teaching book at SD/MI class IV.



The findings in the research conducted using the Indonesian textbook IV grade SD/MI show that this book can be used as a teaching material source that complies with the standards of the National Education Standards Agency (BSNP) 2013 curriculum. With this, this book is able to provide easy understanding with the standard suitability of applicable material. Therefore teachers are advised to conduct a study first before using books for learning materials other than that teachers must also have references to other Bahasa Indonesia textbooks for material development.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan di bahas 5 kajian, lima kajian tersebut yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah .

1.1 Konteks Penelitian

Materi pelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasa dikenal dengan istilah buku teks. Menurut Muslich (2009) mengemukakan bahwa buku teks pelajaran ialah bentuk contoh dari bahan ajar. Bahan ajar merupakan buku yang memuat pemaparan materi mata pelajaran, yang ditata secara teratur juga dipilih menurut tujuan tertentu, dan perkembangann peserta didik, untuk diasimilasi. Bahan ajar yang akan dipakai di sekolah diharuskan telah melewati penilaian bukuu teks pelajaran menurut standar penulisan bukuu teks pelajaran. Bahan ajar harus menjadi fokus utama, dari perencanaan (penulisan), penyalinan, hingga distribusi. Dalam hal pengadaan buku tulis hendaknya diarahkan pada peningkatan wawasan dan pengembangan jiwa yang positif, tidak hanya masalah iptek (iptek), tapi juga permasalahan sosial juga keagamaan (imtaq). Demikian ada kesetaraan antara pemikiran juga perkembangan psikologis. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 Pasal ayat 3 yang berbunyi sebagai berikut:

Dilihat dari aspek penggaandaan, buku yang sudah dibuat harusnya dicetak dengan proporsionall dan setara. Sebab itu, pemerintah harusnya mengatur

anggaran yang cukup. Dari pihak swasta juga seharusnya terhubung di dengan duplikasi ini. Jangan hanya ditujukan ke kota besar. Daerah terbelakang harusnya mendapat perhatian utama. Dengan demikian, akan terjadi keseimbangan perkembangan pola berfikir.

Buku yang baik ialah buku yang ditulis dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan dengan cara yang baik dilengkapi dengan gambar dan deskripsi, isi buku tersebut juga mencerminkan sesuatu yang cocok dengan ide tulisan. Buku teks berisikan sains yang bisa digunakan siswa untuk belajar, buku fiksi berisikan pemikiran fiksi pengarang, dan lain sebagainya.

Mengukur kualitas bahan ajar harus memperhatikan beberapa hal yang penting yaitu kesesuaian isi, kesesuaian kebahasaan, penyajiannya juga grafik. Oleh karena itu, sebagai pendidik yang menggunakan buku ajar, harus lebih mendahulukan menganalisis konten buku ajar. Aspek grafis juga memiliki peran penting di dalam bahan ajar tersebut. Aspek grafis memiliki hal utama dalam buku teks. Grafik berguna untuk menarik konsumen untuk membelinya, selain itu bisa memberi penjelasan jadi bisa menambah ingatan akan informasi yang ada pada buku pelajaran.

Adapun beberapa tujuan penilaian buku teks pelajaran menurut Muslich melalui masnur-muslich.blogspot.com (2008) yakni sebagai berikut :

1. Ketersediaan buku teks layak pakai guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.
2. Meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia.

3. Melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas.
4. Meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

Diperlukan adanya analisis yang mendalam untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari buku teks pelajaran yang telah tersebar. Supaya nantinya dapat menjadi pertimbangan, materi yang disajikan dalam buku tersebut layak untuk digunakan atau masih perlu perbaikan khususnya isi yaitu ide, bahasa dan media dalam buku. Dengan dengan mengembangkan ide dan media pendukung akan memudahkan siswa dalam memahami isi buku, sehingga untuk kepentingan pembelajaran siswa dapat mengembangkan apa yang telah dipelajari.

Kebutuhan buku saat ini memang masih menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku teks tidak hanya menjadi prioritas untuk melakukan tugas untuk peserta didik, tetapi itu juga berkaitan dengan pembelajaran. Untuk guru yang tidak mampu atau tidak mau membuat bahan pembelajaran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, buku teks menjadi solusi singkat untuk mendapatkan bahan ajar. Ada beberapa guru progresif yang mau belajar yang tanpa melihat kurikulum sebagai pembicara. Ketergantungan guru ini dibuktikan dengan gejala berikut :

- a. Guru menerangkan satu per satu uraian bahan ajar yang ada pada buku teks, tanpa melihat pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum atau silabus.
- b. Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam buku teks, tanpa melihat kesesuaiannya dengan pembelajaran yang disarankan

dalam kurikulum atau silabus.

- c. Guru mengembangkan rencana atau skenario pembelajaran dari bahan ajar yang terdapat dalam buku teks pembelajaran, tanpa melihat tujuan pembelajaran (kompetensi dasar yang ingin dicapai) dan materi ajar (pokok bahasan) yang terdapat dalam kurikulum atau silabus.
- d. Butir-butir evaluasi pun diambilkan dari pertanyaan atau tugas yang terdapat dalam buku teks tanpa ada upaya menghubungkannya atau mengembangkan dari tujuan pembelajaran atau indikator dari kompetensi dasar yang telah ditentukan (Muslich,2008).

Pendidikan adalah upaya sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual spiritual, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan, bangsa dan bangsa. negara.

Kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tidak akan lepas dari materi ajar. Bahan ajar merupakan bagian penting dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar harus dibuat sesuai dengan ketentuan pembuatannya. Menteri Pendidikan (2008: 6) mengemukakan bahwa “bahan ajar adalah bahan ajar yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis maupun materi tidak tertulis”. Dengan menggunakan bahan ajar guru akan menemukannya. lebih mudah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan siswa akan lebih memahami materi ajar yang akan dipelajarinya.

1.2 Fokus Penelitian

Terkait konteks penelitian yang sudah dibahas diatas, rumusan penelitian yang berjudul analisis buku teks pelajaran bahasa indonesia untuk anak berkebutuhan khusus berdasarkan standart penulisan buku teks pelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Kesesuaian kelengkapan materi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran
2. Kesesuaian keluasan materi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran
3. Kesesuaian kedalaman materi pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai analisis buku teks pelajaran bahasa indonesia untuk anak berkebutuhan khusus berdasarkan standart penulisan buku teks pelajaran.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan yang ingin dipaparkan pada penelitian yang berjudul “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Teks Kelas IV SD/MI Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks ”.

1. Mendiskripsikan kesesuaian kelengkapan materi pembelajaran Bahasa

Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran

2. Mendiskripsikan kesesuaian keluasan materi pembelajaran Bahasa

Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran

3. Mendiskripsikan kesesuaian kedalaman materi pembelajaran

Bahasa Indonesia berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran

1.4 Kegunaan Penelitian

Di dalam penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sangat diharapkan mampu memberi bantuan untuk para pendidik mengenai bahan ajar yang sudah memenuhi standar bahan ajar yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi perkembangan penggunaan buku tek pelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti Lembaga atau Institusi Sekolah Dasar dan Guru, bisa menjadi sumber referensi dalam pemilihan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kriteria Kesesuaian buku pelajaran.
2. Bagi Pendidikan Tertinggi diharapkan memberi info dan pengetahuan untuk akademik terutama Mahasiswa dan Dosen Keguruan Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia sehingga bisa menjadi bahan referensi untuk membuat pengkajian yang luas dan mendalam di masa selanjutnya.

3. Bagi penulis, bisa dijadikan referensi dan info tambahan dalam pemilihan buku teks pelajaran ketika telah terjun dalam dunia sekolah.

1.5 Penegasan istilah

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa makna ganda untuk menghindari salah penafsiran, berikut diantaranya yaitu.

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Buku teks adalah buku dengan uraian yang jelas tentang mata pelajaran atau bagian tertentu dari pelajaran, disusun secara kronologis dan dipilih berdasarkan tujuan tertentu berdasarkan standar.
3. Analisis buku teks kegiatan mengurai, memilih, menggolongkan dan menilai sebuah kesesuaian isi buku.
4. Standar penulisan buku adalah aturan yang harus diperhatikan dalam penulisan buku dengan standar yang telah ditentukan.
5. Kesesuaian isi buku teks adalah kesesuaian sebuah teks yang harus sesuai materi dengan Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum, keakuratan materi, dan materi pendukung.
6. Kesesuaian kelengkapan materi adalah kesesuaian materi yang mencakup beberapa hal yaitu wacana, pemahaman wacana, fakta kebahasaan atau kesastraan dan aplikasi.

7. Kesesuaian keluasan materi adalah kesesuaian yang mencakup penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD. Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.
8. Kedalaman isi materi adalah penilaian buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SK dan KD yang telah dirumuskan. Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari segi kesesuaian uraian materi berdasarkan kelengkapan isi menurut panduan instrumen BNSP. Dengan kesesuaian materi berdasarkan penilaian kelengkapan materi buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang berjudul Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas IV memiliki skor rata-rata 4 dengan kategori sangat sesuai.
2. Dari segi kesesuaian materi berdasarkan keluasan materi menurut panduan instrumen BNSP ditinjau dari keluasan materi yang mencakup keakuratan fakta, keakuratan konsep, keakuratan prinsip, dan keakuratan teori buku yang berjudul Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas IV memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori sesuai.
3. Dari segi kesesuaian materi berdasarkan kedalaman materi menurut panduan instrumen BNSP ditinjau dari kedalaman materi yang mencakup kesesuaian materi berdasarkan kemampuan berfikir, kesesuaian materi berdasarkan kemampuan membaca siswa, berdasarkan kemampuan menalar siswa, berdasarkan kemampuan mengingat siswa, berdasarkan kemampuan memecahkan masalah siswa. Buku yang berjudul Saya

Senang Berbahasa Indonesia kelas IV memiliki skor rata-rata 4 dengan kategori sangat sesuai.

5.2 SARAN

1. Bagi Pengarang/Penerbit

Pengarang dan Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Agar buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar yang berjudul Saya Senang Berbahasa Indonesia Kurikulum 2013 dapat digunakan untuk proses belajar mengajar oleh guru dan peserta didik dengan efisien.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mengadakan penelaahan terhadap buku pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakannya, dengan penelaahan lebih dalam tentang kesesuaian materi yang mencakup kelengkapan materi buku teks pelajaran, keluasan materi buku teks pelajaran, dan kedalaman materi buku teks pelajaran. Agar buku pelajaran bisa digunakan dengan maksimal. Selain itu guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi, jadi guru tidak boleh terpaku dalam satu buku tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahmat Fathoni. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Baldwin dalam Daryanto. 2014. *Pembelajaran seintifik kurikulum 2013*. Jogjakarta: Gava media
- Hubert dan Harl Muslich, 2010. *Text Book*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kurniasih. 2014. *Buku Teks Pelajaran*. Surabaya: Kata pena
- Lange dalam Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Loveridge dalam Muslich. 2010. *Text Book*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda karya
- Muslich melewati mansur-muslih.2009. *Text Book*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muslich. 2008. *Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*
- Muslich melewati mansur-muslih.2010. *Text Book*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Priyatni. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sukmadinata. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

